

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ekstrak daun tendani (*Goniothalamus Macrophyllus*) terhadap efektivitas sebagai repellent nyamuk *Aedes aegypti* yang di uji melalui memakai metode one way anova bisa diringkas jika ekstrak daun tendani (*Goniothalamus macrophyllus*) sangat efektif sebagai penolak nyamuk *Aedes aegypti* dalam bentuk spray ekstrak di dosis 12,5%, 25% dan 50% untuk efektivitas ekstrak diambil di dosis terendah yaitu 12,5% yang sudah mampu menolak nyamuk 100%. Penolak nyamuk *Aedes aegypti* dalam bentuk spray ekstrak dinyatakan efektif untuk mengusir gigitan nyamuk karena presentase di atas 80% dan tidak efektif untuk menolak gigitan nyamuk jika di bawah 80% (Departemen Kesehatan RI, 2000 : WHO, 1981).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat bisa mempertimbangkan alternatif pemanfaatan bahan-bahan alami misalnya daun *Goniothalamus Macrophyllus* pada upaya pengendalian vektor nyamuk.
2. Bagi pemerintah agar dapat memberikan dan masukan dalam pengambilan keputusan terhadap pemerintah kepada masyarakat dalam rangka perencanaan program pengendalian dan pemberantasan vektor penyakit DBD agar menggunakan repellent alami yaitu spray semprot ekstrak daun *Goniothalamus macrophyllus* untuk mengurangi dampak

pencemaran lingkungan yang diakibatkan penggunaan insektisida sintesis atau kimia.

3. Bagi Peneliti perlu diadakan penelitian sejenis mengenai *repellent* alami dengan menggunakan jenis tanaman yang lain dan harus memperhatikan suhu serta kelembaban.